

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV dan Bab V, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Siswa dengan level kognitif tinggi dalam memecahkan masalah matematika yaitu dalam memahami masalah melibatkan intuisi afirmatori (*affirmatory intuition*) yang bersifat langsung (*direct*), terbukti dengan sendirinya (*self evident*), pasti secara intrinsik (*intrinsic certainty*), dan penggiringan (*coerciveness*); dalam merencanakan pemecahan masalah melibatkan intuisi antisipatori (*antisipatory intuition*) yang muncul ketika berusaha dengan keras untuk memecahkan masalah (*perseverance*); dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah dan melihat kembali pemecahan masalah tidak melibatkan intuisi.
2. Siswa dengan level kognitif sedang dalam memecahkan masalah matematika yaitu dalam memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah melibatkan intuisi antisipatori (*antisipatory intuition*) yang muncul ketika berusaha dengan keras untuk memecahkan masalah (*perseverance*); dalam melaksanakan rencana dan melihat kembali pemecahan masalah tidak melibatkan intuisi.

3. Siswa dengan level kognitif rendah dalam memecahkan masalah matematika yaitu dalam memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah melibatkan intuisi antisipatori (*antisipatory intuition*) yang muncul ketika berusaha dengan keras untuk memecahkan masalah (*perseverance*); dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah dan melihat kembali pemecahan masalah tidak melibatkan intuisi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika di kelas dapat memberikan masalah-masalah matematika untuk mengasah intuisi siswa dalam memecahkan masalah matematika.
2. Siswa diharapkan lebih sering kemampuan intuisinya dengan berlatih masalah-masalah yang lebih bervariasi serta tidak terpaku pada langkah-langkah pemecahan masalah yang diberikan guru atau yang ada di buku.
3. Bagi peneliti lain yang berminat dapat mencoba untuk menggali lebih lanjut profil intuisi siswa pada langkah pemecahan selain langkah pemecahan masalah Polya, jenjang kelas dan materi yang berbeda.